

DAMPAK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR DENGAN ADANYA BANDARA KERTAJATI

Satria Fauzana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Email : satria1700010073@webmail.uad.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan sektor sosial ekonomi masyarakat dengan adanya bandara kertajati dan harapan penelitian ini dapat membantu mendorong jalannya perkembangan perekonomian masyarakat sekitar bandara. Penelitian ini menggunakan 11 responden yang terdiri dari beberapa elemen masyarakat yang mengetahui kondisi dilapangan atau disebut expert antara lain dari staff bandara, kecamatan, perangkat desa, dan pelaku usaha. Metode dari analisis data yang digunakan adalah *Analytical Hierarqi Process* atau AHP melalui pendekatan *B/C ratio*. Hasil dari penelitian berdasarkan dari olah data AHP menunjukkan data yang digunakan konsisten dan dominan pada dampak positif dari sosial ekonomi, sedangkan hasil prioritas dari dampak adanya bandara pada kriteria peningkatan akses transportasi dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Keyword : Peningkatan Pendapatan, Sosial Ekonomi Masyarakat, Peningkatan Akses Transportasi, Bandara Internasional Jawa Barat, Analitical Hierarqi Process.

PENDAHULUAN

Pengembangan kawasan didukung dengan adanya sarana serta prasarana yang baik seperti akses jalan, listrik, pelabuhan, stasiun dan ketersediaan bandara. Kehadiran infrastruktur berpotensi untuk memfasilitasi interaksi sosial dan kegiatan ekonomi yang memainkan peran sangat penting dalam pembangunan daerah. Semakin lengkap dan baik infrastruktur yang ada semakin aktif pula aktivitas ekonomi untuk memacu kemajuan dan perkembangan suatu wilayah. Kota – kota di Indonesia semengalami perubahan pemanfaatan salah satunya yaitu penggunaan lahan. Penggunaan lahan ini mengindikasi adanya suatu pembangunan yang terjadi. Setiap pembangunan pasti memiliki beberapa dampak, termasuk pertumbuhan ekonomi serta kualitas hidup masyarakat. Kualitas hidup mempengaruhi kesejahteraan

masyarakat, secara tidak langsung infrastruktur dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Standar hidup yang baik bagi masyarakat adalah tersedianya transportasi dan infrastruktur yang menjadi fokus dan pedoman bagi pengembangan wilayah.

Moda transportasi seperti bandar udara menarik perhatian karena menjadi suatu pusat pertumbuhan yang baru dan ini menjadi pemacu terjadinya kegiatan kegiatan sosial dan ekonomi. Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) terletak di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka. Bandara ini menawarkan banyak penerbangan ke kota-kota besar di dalam dan di luar Indonesia, termasuk Yogyakarta, Jakarta, Bali dan Malaysia. BIJB dalam perkembangannya di kecamatan kertajati membuat pergerakan penumpangnya yang terus meningkat sejak pertama didirikan. BIJB didirikan pada 24 november 2014 dibawah tanggung jawab PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (PT BIJB). Seperti yang tercantum

RTRWP Kabupaten Majalengka tahun 2003-2013, Pengembangan Kawasan Penerbangan Kerta Jati telah ditetapkan sebagai Lokasi Strategis Negara (KSP), dengan menggunakan bandara sebagai infrastruktur strategisnya. BIJB dirancang untuk mengurangi kepadatan Bandara Soekarno Hatta Cengkareng dan Bandara Hussein Sastra Negara Bandung, dan pada awal Oktober 2018 Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil meluncurkan layanan internasional tersebut. Pembangunan Bandara Udara Bandar Udara memang berdampak positif bagi perekonomian Jawa Barat, khususnya Bupati Majalengka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di sekitar bandara kertajati di kecamatan Kertajati, kabupaten Majalengka. Sample yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada langsung di sekitaran bandara kertajati dan jumlah responden sebanyak 11 responden yang merupakan *expert* yang terdiri dari staff bandara, kecamatan, desa, dan pelaku usaha seperti restoran/hotel. Data yang dikumpul dalam penelitian ini bersifat primer/data primer. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan menggunakan alat bantu seperti kuesioner dengan kriteria sebagai berikut :

1. Peningkatan pendapatan
2. Menciptakan lapangan pekerjaan
3. Peningkatan akses transportasi
4. Penghubung antar kota
5. Berkurangnya produktivitas petani
6. Peningkatan konsumsi
7. Berkurangnya lahan pertanian
8. Memudarnya kehidupan masyarakat

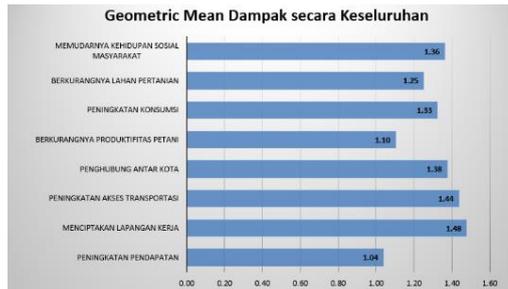
Dengan metode yang digunakan adalah *Analitycal Hierarki Process* atau AHP yaitu merupakan model pengambilan

keputusan dan perencanaan strategis dengan dicirikan penentuan skala prioritas pilihan alternatif melalui pendekatan *B/C Ratio*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan program nasional seperti NAWACITA (Rencana Induk Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia), Sistem Logistik Nasional dan Sistem Transportasi Nasional, pemerintah mensyaratkan pembangunan dan pengembangan bandara memiliki peran yang sangat penting dan strategis untuk terlibat dalam perdagangan bebas. PT Bandaudara Internasional Jawa Barat adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik provinsi Jawa Barat yang mana ini tercantum melalui Perda No. 22 tahun 2013 dan terdirikan pada 24 november 2014. PT Bandarudara Internasional Jawa Barat memegang tanggung jawab yang meliputi kegiatan kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan, dan pemeliharaan serta pengembangan secara berkelanjutan dengan mencari investasi dari perusahaan lokal ataupun internasional. Visi dari BIJB itu sendiri adalah Untuk mentransformasikan perusahaan holding bertaraf internasional, operator bandara dan wilayah terbaik di Indonesia menjadi kekuatan penggerak ekonomi, khususnya untuk Jawa Barat, berkembang dan berkembang dengan akar dan nilai budaya Jawa Barat, sedangkan misi dari BIJB adalah Pertama, pengelolaan perusahaan pengelola bandara dan kawasan yang profesional, menguntungkan, efisien dan efektif. Kedua, memberikan pembangunan ekonomi yang bermanfaat bagi kesejahteraan penduduk Jawa Barat. Ketiga, Bandara Kertjati dan kawasannya akan menjadi penghubung antar negara di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan

menganalisis perkembangan sektor sosial ekonomi sekitar bandara kertajati dengan melalui beberapa kriteria. Berdasarkan identifikasi hasil dari penelitian yang dilakukan maka diperoleh data dari beberapa responden berdasarkan kriteria yang tertera sebagai berikut :



Grafik 1 Geomean dampak prioritas

Sumber : Data Primer (diolah), 2022

Pada hasil olah data yang diperoleh dari wawancara serta kuesioner mendapati hasil indikator dampak pembangunan dari Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati (BIJB) memiliki prioritas utama adalah menciptakan lapangan pekerjaan, dalam geometric mean sebesar 1.48. Prioritas kedua adalah peningkatan akses transportasi dengan nilai geometric mean sebesar 1.44. Kemudian yang menjadi prioritas ketiga adalah penghubung antar kota dengan nilai geometric mean sebesar 1.38.

Selanjutnya hasil dari rata rata matriks dari dampak positif sosial ekonomi disekitar bandara ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1 Hasil rata-rata matriks positif

POSITIF	
EKONOMI	SOSIAL
0.101	0.139
0.140	0.135
0.240	0.274
0.514	

Sumber : Data Primer (diolah)

Pada hasil dari data primer yang diperoleh menunjukkan dampak positif ekonomi dari kriteria kenaikan pendapatan sebesar 0.101 dan menciptakan lapangan pekerjaan sebesar 0.140, sedangkan dari positif sosial dari kriteria peningkatan akses transportasi sebesar 0.139 dan penghubung antar kota sebesar 0.135 dan jika hasil dari dampak positif diakumulasikan diperoleh nilai 0.515 atau 51% untuk dampak positif adanya bandara.

Selanjutnya untuk hasil dari rata rata matrik dari dampak negatif sosial ekonomi disekitar bandara ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil rata-rata matriks negatif

NEGATIF	
EKONOMI	SOSIAL
0.106	0.121
0.130	0.129
0.236	0.250
0.486	

Sumber : Data Primer (diolah)

Hasil dari data yang diperoleh dari dampak negatif ekonomi dari kriteria berkurangnya produktifitas petani memperoleh nilai sebesar 0.106 dan kriteria peningkatan konsumsi dengan nilai 0.130, sedangkan dari negatif sosial pada kriteria berkurangnya lahan pertanian sebesar 0.121 dan nilai dari kriteria memudarnya kehidupan masyarakat sebesar 0.129 dan jika diakumulasikan dampak negatif dari sosial ekonomi maka diperoleh nilai sebesar 0.486 atau 49% untuk dampak negatif yang dihasilkan adanya bandara kertajati tersebut.

Selanjutnya ada hasil dari olah data primer melalui pendekatan *B/C Ratio* ditunjukkan oleh tabel berikut :

Tabel 3 Hasil B/C Ratio

	Positif	Negatif
Benefit	0.140	0.274
Cost	0.235	0.250
B/C Ratio	0.595	1.096
	Tidak layak	Layak

Sumber : Data Primer (diolah)

Hasil dari *benefit* aspek ekonomi sebesar 0.140 dengan *cost* (biaya) sebesar 0.235 yang dimana hasil dari B/C Ratio sebesar 0.595 yang berarti bahwa jika dilihat dari sektor ekonomi pembangunan bandara tidak layak. Sedangkan, dalam *benefit* aspek sosial sebesar 0.274 dengan *cost* (biaya) sebesar 0.250 yang dimana hasil dari B/C Ratio sebesar 1.096 ini berarti bahwa jika dilihat dari aspek sosial pembangunan bandara ini layak dikarenakan hasil dari B/C Ratio >1. Hasil ini sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 13 tahun 2010 Tentang Pembangunan dan Pengembangan Bandar Udara Internasional Jawa Barat dan Kertajati *Aerocity* pada BAB V bagian Kesatu pasal delapan (8) mengenai penetapan bandara kertajati hasil dari kajian kelayakan yang mempertimbangkan aspek kesesuaian tata ruang nasional, provinsi dan kabupaten, aspeke kelayakan lingkungan, aspek sosial, aspek keamanan dan kelayakan terbang.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelian terdapat lima macam prioritas yang bisa disimpulkan mengenai analisis perkembangan dampak adanya bandara kertajati dengan rincian sebagai berikut :

Nilai rata-rata menilai indeks inkonsistensi dengan nilai 0.0500 hal ini dikatakan konsisten karena nilai dibawah 0,1 atau 10%, hasil kombin lebih dominan pada dampak positif

dengan nilai 0.515 hasil ini menentukan bahwa adanya Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati (BIJB) memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar.

Hasil data yang telah diolah melalui data ini seperti pada penelitian sebelumnya mendapati hasil bahwa dengan adanya bandara didaerah tersebut ini banyak menimbulkan pengembangan dalam aspek ekonomi dan terutama pada aspek sosial yang.hasil dari benefit aspek ekonomi sebesar 0.140 dengan cost (biaya) sebesar 0.235 yang dimana hasil dari B/C Ratio sebesar 0.595 yang berarti bahwa jika dilihat dari sektor ekonomi pembangunan bandara tidak layak.

Dalam *benefit/cost Ratio* aspek sosial sebesar 0.274 dengan cost (biaya) sebesar 0.250 yang dimana hasil dari B/C Ratio sebesar 1.096 ini berarti bahwa jika dilihat dari aspek sosial pembangunan bandara ini layak dikarenakan hasil dari B/C Ratio >1.

SARAN

Bagi BIJB, diharapkan dapat untuk berkoordinasi dan bekerjasama secara intensif dengan stakeholder seperti maskapai penerbangan dan pemerintah daerah guna menyepakati kebijakan dalam usaha pengoptimalan penerbangan di bandara kertajati yang dimana ini mencakup akses transportasi yang selama ini menjadi kendala di bandara tersebut.

Bagi pemerintah, diharapkan membuat regulasi yang dapat mempermudah implementasi dalam pengoperasian bandara serta melakukan percepatan pembangunan akses tol cisumdawu yang merupakan akses yang terhubung dengan bandara kertajati secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, B. K. (2013). Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi - ISSN 0853 – 8778 No. 34 / Th. XX / April 2013. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*.
- BPS. (2015). *PDRB Menurut Lapangan Usaha*.
- Dewantari, A., & Udara, M. T. (2019). *Pengaruh Pengembangan Penerbangan Perintis Terhadap*. 12(1), 16–25.
- Fajri Arif Wibawa. (2015). Pengaruh Sektor Ekonomi Setelah Adanya Bandara Sultan Hasanudin. *Economic*.
<http://fajriarifwibawa.blogspot.co.id/2015/04/makalah-inflasi.html>
- Jimika, F. (2019). Dampak Pembangunan Bandara Kertajati Terhadap Struktur Perekonomian Majalengka. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 3(1), 11–21.
<http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/article/view/1198>
- Mulyadi, D., & Marpaung, D. R. (2019). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Untuk Penentuan Kolektor Terbaik Pada Pt. Anugrah Argon Medica Bogor. *Teknois : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Sains*, 8(1), 61–77.
<https://doi.org/10.36350/jbs.v8i1.21>
- Nasir, M. S. (2019). Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 30.
<https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.30-45>
- Nurkhofifah, A. F. (2020). *Dimensia – Jurnal Kajian Sosiologi / Vol 9 No 1 /*. 9(1), 46–58.
- Prastowo, P. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penggunaan Lahan Perkotaan Pendekatan Spatial Econometrics: Studi Kasus Perkotaan Diy, 2011. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 17(1), 22–30.
<https://doi.org/10.18196/jesp.17.1.2458>
- Risambessy, R. I., Mahasiswa, A., Doktor, P., & Ekonomi, I. (1945). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 6.
- Rochman Bagus Tsani Fadillah, meilina Chitra, fajriati cindy elik, amalia dea nur, & S. H. (2021). *ANALISIS EKOLOGI ADMINISTRASI: DAMPAK PEMBANGUNAN BANDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (BIJB) KERTAJATI DESA PUTRIDALEM KECAMATAN JATITUJUH KABUPATEN MAJALANGKA*. 1(12).
- Rofik, M., & Arifin, M. (2020). *BANDARA TRUNOJOYO SUMENEP The Impact Of The Development Of Trunojoyo Sumenep Airport On The Economy Of The Community Around Trunojoyo Sumenep Airport*. 3, 94–101.
- Rukayat, W. Z. dan Y. (2017). *Social, economic and political impact in development of kertajati airport at majalengka regency*. 19(3), 225–232.
- Safitri, R., Sari, R. N., & Gusnardi. (2014). *JURNAL EKONOMI Volume 22, Nomor 3 September 2014. Jurnal Ekonomi*.
- Sowe, marten luther, Hafizrianda, Y., & Marit, elisabet leny. (2015). *Jurnal*

Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume II No. 3, Desember 2015. *Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, II(3), 55–66.

Suparman, N. (2012). Perkembangan Sosial Masyarakat Setelah Terbentuknya Bandara Makassar. *עלון עמנו*, 66(1), 37–39. https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf

Susanto, H. (2020). Analisis Dampak Sosial Ekonomi dalam Pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) di Kabupaten Kulonprogo. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.31334/bijak.v17i1.820>

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development*.

